
PENGELOLAAN SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DARI PERSPEKTIF PROGRAM KEPEDULIAN SOSIAL DI KECAMATAN KAMIPANG KABUPATEN KATINGAN

Management of the Palm Oil Plantation Sector from the Social Care Program Perspective in Kamipang District, Katingan District

Leda Almuqstith*

Kartiansyah

Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Palangka Raya, Central
Kalimantan, Indonesia

email:

leda.almuqstith@umpalangkaraya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari BPS, Kantor Kecamatan, desa/kelurahan maupun pihak swasta dan data primer yang diperoleh langsung dari responden yang berbeda di Kecamatan Kamipang untuk penentuan jumlah sampel digunakan teknik metode purposive sampling atau penarikan sampel secara sengaja yakni sebesar 20% dari total populasi atau sebanyak 30 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengelolaan perkebunan kelapa sawit berdampak terhadap kondisi sosial sangat mempengaruhi yaitu setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Arjuna Utama Sawit. Dampak tersebut seperti adanya akses pendidikan di Kecamatan Kamipang, adanya aktivitas ekonomi baru seperti penginapan, rumah makan, jasa penyewaan dan salon. Setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Arjuna Utama Sawit mereka yang dulunya kurang sejahtera sekarang menjadi lebih sejahtera. Mereka datang dengan kondisi ekonomi nol, dampak keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Arjuna Utama Sawit terhadap kondisi ekonomi sangat mempengaruhi yaitu setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Arjuna Utama Sawit dibandingkan sebelum adanya perusahaan perkebunan PT. Arjuna Utama Sawit.

Kata Kunci:

Pengelolaan
Perkebunan Kelapa Sawit
Corporate Social Responsibility

Keywords:

Management
Palm Oil Plantation
Corporate Social Responsibility

Accepted

June 2017

Published

October 2017

Abstract

This study aims to determine the impact of the existence of palm oil plantations on the socio-economic conditions of the people in Kamipang District, Katingan District. The type of data used in this study is secondary data obtained from BPS, Sub-District Offices, village / kelurahan and the private sector and primary data obtained directly from different respondents in Kamipang Subdistrict to determine the number of samples used by purposive sampling technique or sampling intentionally that is equal to 20% of the total population or as many as 30 respondents. The results of the study show that the management of oil palm plantations has an impact on social conditions that are very influential, namely after the existence of the oil palm plantation company PT Arjuna Utama Sawit. The impact is such as the access to education in Kamipang Subdistrict, new economic activities such as lodging, restaurants, crossing services and salons. After the existence of a coconut plantation company, PT. Arjuna Utama Sawit, those who were previously less prosperous are now more prosperous. They arrived at zero economic conditions, the impact of the existence of a coconut plantation company, PT. Arjuna Utama Sawit for economic conditions greatly affects that is after the existence of oil palm plantation companies PT. Arjuna Utama Sawit compared to the existence of a plantation company PT. Arjuna Utama Sawit.

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian dan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan disektor pertanian dan perkebunan pada tahap tertentu akan membuat

pengembangan agrinisis yang cukup besar. Kecamatan kamipang penduduknya mayoritas petani rotan terbesar kedua setelah ikan, masyarakat banyak bergantung ekonomi keluarganya dari hasil penjualan rotan serat dapat meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat. Seiring berjalannya waktu tanaman rotan mulai anjaknya

harga, dengan disertai masuknya perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Kamipang masyarakat mulai beralih profesi karyawan perkebunan kelapa sawit.

Perusahaan perkebunan dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi. Sektor perkebunan ini berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Dalam dampak positif yaitu sektor ini mampu meningkatkan pendapatan asli daerah, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan ekonomi dan pembangunan. Sedangkan dampak negatif dalam ranah sosial, lingkungan, politik dan budaya yang ditimbulkan sektora industri ini sangat luar biasa yaitu dari sisi sosial dan lingkungan pembukaan lahan kelapa sawit dilakukan dengan metode tebang habis yang menyebabkan rusaknya ekosistem hutan, tanah longsor serta banjir. Sedangkan dari sisi politik dan budaya, timbulnya konflik yang bersifat horizontal dan vertikal.

Berdasarkan uraian diatas, berdirinya PT. Arjuna Utama Sawit sebagai salah satu perkebunan kelapa sawit yang berada di Kecamatan Kamipang, Kabupaten Katingan tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar lokasi perkebunan tersebut. PT. Arjuna Utama Sawit itu merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang besar, memiliki luas area perkebunan sekitar 5.600 hektare terbesar di kecamatan kamipang dengan jumlah petani sebanyak 1.200 orang jumlah dari keseluruhan karyawan, sedangkan karyawan yang berasal dari kecamatan kamipang 260 orang. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan dampak sosial dan ekonomi. Mengingat saat ini kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar perusahaan belum optimal padahal keberadaan perusahaan tersebut berdiri sejak tahun 2005 silam. Keberadaan perusahaan perkebunan PT. Arjuna Utama Sawit masyarakat mengharapkan adanya perhatian perusahaan terhadap masyarakat yang dapat

meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenny Salim (2002), berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagianya serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu.

Menurut Nugroho (2003) pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelolah. (tomanage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR sebagai sebuah konsep yang semakin populer belakangan ini, belum memiliki definisi yang tunggal, yang dapat diterapkan dalam sebuah perusahaan, namun ada beberapa definisi yang dapat dijadikan acuan dalam pengungkapan CSR. Menurut Wibisono (2007) CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan.

Sementara itu, menurut Prastowo dan Huda (2011) CSR adalah mekanisme alam sebuah perusahaan untuk memberihkan keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain., baik tidak sengaja apalagi yang sengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan atau kegiatan kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut

adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik.

METODOLOGI

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit. Fokus utama penelitian yang ditetapkan adalah tingkat pendidikan dalam keluarga, kesehatan anggota keluarga, perumahan/fasilitas yang dimiliki, dan pendapatan. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel digunakan teknik metode purposive sampling atau penarikan sampel secara sengaja yakni sebesar 20% dari total populasi atau sebanyak 30 orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya perusahaan kelapa sawit sudah dapat dipastikan membuka lapangan kerja dan lapangan usah, baik langsung maupun tidak langsung, khususnya di Kecamatan Kamipang karena dapat memperbaiki keadaan perekonomian masyarakat, dimana pada saat sebelum adanya perusahaan kelapa sawit banyak masyarakat yang bekerja sebagai petani dan ada pula yang merantau keluar daerah untuk mencari pekerjaan. Namun sesudah adanya perusahaan kelapa sawit masyarakat yang tadinya merantau sudah banyak yang kembali ke kampung halaman untuk berkegiatan.

Hadirnya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT.Arjuna Utama Sawit di Kecamatan Kamipang, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar dibandingkan sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit. Hal ini tentunya memberikan dampak terhadap kondisi perumahan masyarakat sekitar yang bekerja di perusahaan. Jika dilihat dari sisi ekonomi setelah adanya perusahaan kelapa sawit bahwa sebagian besar informan sebelum adanya perusahaan kelapa sawit pekerja mereka sebagai buruh, petani pedagang dan

tukang kayu/batu persentasennya 34,79 atau 8 orang sebagai buruh, 21,73 persen atau 9 orang sebagai petani dan 17,39 persen atau 7 orang sebagai pedagang dan tukang. Setelah adanya perusahaan kelapa sawit terjadi peningkatan 33,3 persen sebagai pedagang dan petani, 26,7 persen sebagai petani, 2,3 persen sebagai buruh dan 16,7 sebagai tukang kayu/batu.

Maka berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa pengembangan perkebunan dipedesaan telah membuka peluang kerja bagi masyarakat yang mampu untuk menerima peluang tersebut. Dengan adanya perusahaan perkebunan, mata pencarian masyarakat tempatnya tidak pada sektor primer dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, tetapi telah memperluas ruang gerak usahannya pada sektor tersier. Berbagai sumber pendapatan yang memberikan andil yaitu pedagang seperti pedagang harian, tiket angkutan dan penjual es. Dalam industri rumah tangga seperti industri tahu, roti, buruh kasar, nelayan, pencari kayu di hutan dan tukang kayu serta tukang batu.

Kemudian, hasil penelitian jenis aktivitas ekonomi tambahan informan di Asen Kumbang Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan sesudah adanya perusahaan kelapa Sawit PT.Arjuna Utama Sawit telah bergerak ke arah sektor pelayanan jasa. Dimana responden telah mendapatkan pekerjaan tambahan yang nantinya akan merubah aktivitas masyarakat ke arah yang lebih baik dan akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan sebelum ada perusahaan.

KESIMPULAN

Adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT.Arjuna Utama Sawit sebanyak 13 orang informan atau 43,33% yang mengalokasikan pendapatannya ke perumahan. Pendidikan masyarakat yang saat ini menjadi lebih baik dari yang tadinya hanya sampai SMA/SMK sekarang sudah banyak yang sarjana dan sebanyak 5 orang responden atau 17,39% berpenghasilan sebesar 1 juta

dan setelah adanya perusahaan bertambah 19 orang atau 63,33 % yang berpenghasilan lebih dari 1 juta. Dibandingkan sebelumnya masyarakat saat ini memiliki pekerjaan tetap dan penghasilan yang tetap.

REFERENSI

- Anggara, Sahya. 2012. *Perbandingan Administrasi Negara*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Laksmindari, Nurjaya, I.N., Istislam, Safa'at, R. 2017. The Principles of Responsive Participatory in Protection and Management Environmental as an Alternative Solution on Environmental Issues of National at the National Spatial. *Journal of Law, Policy and Globalization*. 65(1):96-102.
- Lestari, ayu. 2015. *Analisis Multiplier Effect Ekonomi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Mesuji*.
- Ling. 2016. *Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat, Desa Bada Mekar, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara*.
- Setiadi, J. Nugroho. 2003. *Konsep dan implementasi dan untuk penelitian pemasaran*. Jakarta: Perdana Media.
- Sriwiyanto. 2005. *Pernyataan Etis Terkait Kesejahteraan*. Surakarta : UMS.
- Taslim, Arifin. 2004. *Metode Kesejahteraan Masyarakat*. Bogor : IPB.
- Todaro, Michael. 2003. *Economic Development*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Perseroan Terbatas.
- Wismuadji. 2008. *Tingkat Kepuasan dan Kesejahteraan*. Yogyakarta.